

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok dan merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan beras terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dari pada pertumbuhan produksi padi yang tersedia.

Produksi padi di Kabupaten Boalemo tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2012 sebesar 43,23 ton/ha, tahun 2013 sebesar 50,82 ton/ha dan tahun 2014 sebesar 53,32 ton/ha (BPS, 2014). Penurunan produksi padi disebabkan oleh luas lahan sawah semakin berkurang dan kesuburan tanah makin menurun yang diindikasikan oleh kandungan C-organik rendah tanpa ada perbaikan mutu. Permasalahan pupuk hampir selalu muncul setiap tahun, antara lain adalah kelangkaan pupuk di musim tanam dan harga pupuk yang cenderung meningkat. Penggunaan pupuk kimia yang tidak tepat dan efisien dapat menyebabkan kesuburan tanah dan kandungan bahan organik tanah menurun hingga 1%. Olehnya itu perlu dilakukan beberapa strategi pengembangan untuk meningkatkan produksi padi melalui penggunaan benih varietas unggul, pengaturan sistem tanam dan pemupukan yang tepat dan seimbang.

Pemupukan padi sawah yang tepat dan efisien pada dasarnya adalah memberi pupuk dalam jumlah, macam, jenis dan bentuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, dengan cara dan saat pemberian yang tepat sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan fase vegetatif dan generatif tanaman padi. Pemupukan yang berlebihan merupakan pemborosan dana, mengganggu keseimbangan unsur hara dalam tanah dan pencemaran lingkungan. Pemupukan phonska pada tanaman padi dapat meningkatkan produksi karena pupuk phonska merupakan pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N, P dan K yang dibutuhkan tanaman padi selama fase vegetatif dan generatif. Hasil penelitian Putra (2012) menunjukkan bahwa pemupukan phonska 250 kg/ha dapat

meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah malai, berat gabah, bobot 1000 butir dan hasil varietas Situ Patenggang. Pemupukan phonska 300 kg/ha dengan kombinasi dengan pupuk urea 225 kg/ha dapat meningkatkan jumlah anakan dan jumlah anakan produktif (Harun, 2012).

Penggunaan varietas unggul perlu diperhatikan dalam meningkatkan produksi padi. Varietas unggul merupakan salah satu teknologi yang berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produk pertanian untuk mencapai hasil maksimal dari penggunaan-penggunaan varietas baru, diperlukan lingkungan tumbuh yang sesuai agar potensi hasil dan keunggulannya dapat terwujud. Padi varietas Ciherang merupakan varietas dengan produksi tinggi dan tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3 dan tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV yang dapat dibudidayakan dalam meningkatkan produksi padi. Penerapan sistem tanam dengan pemupukan yang tepat dan varietas unggul dapat meningkatkan produksi padi. Sistem tanam padi yang biasa diterapkan petani adalah sistem tanam tegel dengan jarak 20 x 20 cm atau lebih rapat lagi. Namun, saat ini telah dikembangkan sistem penanaman yang baru yaitu sistem jajar legowo. Teknologi jajar legowo dikembangkan untuk memanfaatkan barisan pinggir tanaman padi (*border effect*) yang lebih banyak. Dengan sistem jajar legowo tanaman padi tumbuh lebih baik dan hasilnya lebih tinggi. Tipe dari cara tanam jajar legowo untuk padi sawah bisa dilakukan dengan berbagai tipe yaitu: legowo (2:1), (3:1), (4:1), (5:1), (6:1) atau tipe lainnya. Namun dari hasil penelitian, tipe terbaik untuk mendapatkan produksi gabah tertinggi dicapai oleh legowo 4:1 dan untuk mendapat bulir gabah berkualitas benih dicapai oleh legowo 2:1.

Penerapan pemupukan NPK phonska yang tepat dan efisien sesuai kebutuhan tanaman, teknologi sistem tanam jajar legowo dan penggunaan varietas unggul Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo telah mendapat respon positif, tetapi dampak dan adopsi pemupukan berimbang, penggunaan varietas unggul dan teknologi jajar legowo masih kurang sehingga perlu ditingkatkan melalui penelitian dan kajian.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian tentang pengaruh dosis pupuk NPK phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah (*oriza sativa* L.) Varietas Ciherang pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1 untuk meningkatkan produksi padi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dosis pupuk NPK phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah varietas Ciherang pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1?
2. Manakah dosis pupuk NPK phonska terbaik yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah varietas Ciherang pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah varietas Ciherang pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1.
2. Mengetahui dosis pupuk NPK phonska terbaik yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sawah varietas Ciherang pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi mengenai penggunaan dosis pupuk NPK phonska pada padi sawah varietas Ciherang pada sistem tanam jajar legowo 2 : 1. dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman padi.
2. Sebagai bahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan wawasan di bidang budidaya pertanian dan pemupukan serta sistem tanam khususnya tanaman padi sawah.

3. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambil kebijakan oleh dinas pertanian dalam peningkatan produksi tanaman padi dan kesuburan tanah dengan penggunaan dosis pupuk NPK phonska dan varietas unggul pada sistemtanam jajar legowo 2 : 1.